

Nomor : 01/B/D-AA/2004

**VARIETAS UNGGUL TIPE BARU**

**FATMAWATI**



**DEPARTEMAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
SULAWESI TENGAH  
2004**

## **VARIETAS UNGGUL TIPE BARU FATMAWATI**

Produksi padi sawah di Sulawesi Tengah cukup rendah  $\pm 3,9$  ton/ha, demikian pula laju peningkatan produktivitas relatif lambat. Peningkatan rata-rata produksi padi sawah selama 10 tahun terakhir hanya mencapai 0,3 ton/ha/tahun, yakni sekitar 3,6 ton/ha pada tahun 1990 menjadi 3,9 ton/ha pada tahun 2000.

Kenyataan tersebut diatas dapat diatasi melalui introduksi teknologi inovatif baru. Salah satu terobosan teknologi yang penting adalah perakitan varietas unggul untuk menghasilkan tanaman padi berpotensi hasil tinggi. Pada bulan Oktober 2003 bertepatan Hari Pangan Nasional Sedunia di Ambarawa, Jawa Tengah telah dilepas Varietas Unggul Tipe Baru (VUTB) "Fatmawati".

### **Keunggulan VUTB Fatmawati**

- Memiliki potensi hasil yang lebih tinggi 10 – 20 % dibanding varietas unggul lain
- Lebih toleran kekeringan.
- Cocok untuk lahan sawah bukaan baru

- Dengan dukungan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) atau pertanian presisi, keuntungan usahatani lebih tinggi.
- Agak tahan organisme pengganggu tanaman (OPT) utama.
- Benih dapat dihasilkan dari produksi F1 asal tetap memperhatikan persyaratan mutu benih.

### **Karakter Yang Perlu Diperhatikan**

- Memiliki "sink" (daya serap makanan) sangat tinggi sehingga membutuhkan jaminan kecukupan hara yang tinggi.
- Memerlukan lingkungan yang sesuai (tanah dan iklim) dan penerapan teknologi tinggi.
- Kesesuaian lahan dan musim tanam yang tepat (air cukup dan radiasi penyinaran tinggi).
- Membutuhkan teknik budidaya yang tepat dengan input lebih rasional.
- Agak sulit rontok, tidak cocok dengan panen gebot sehingga memerlukan penggunaan alat perontok/tresher.

- 3
- 4
- Perlu penyosohan yang lebih sempurna agar mutu (penampakan) beras lebih baik.
  - Untuk mengurangi kehampaan dibutuhkan ketepatan sistem budidaya dengan PTT.

### **Ketahanan Terhadap Hama Penyakit**

VUTB Fatmawati agak tahan terhadap wereng coklat (*Nilaparvata lugens* Stal.) biotipe 2 dan 3, tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri (*Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae*) starin III, agak tahan strain IV, tetapi rentan strain VIII.

### **Anjuran Tanam**

VUTB Fatmawati baik ditanam di lahan sawah dataran rendah sampai sedang (ketinggian 0-600 m diatas permukaan laut) dengan drainase baik. Ditanam dengan jarak tanam 20 cm x 20 cm atau jajar wayang (20 cm x 10 cm; 25 cm x 12,5 cm) atau tanam sebar langsung (20 – 25 cm x 5 cm).

### **Pemupukan**

Rekomendasi pemupukan yaitu 250 kg Urea; 100 kg SP36 dan 100 kg KCl/ha,

ditambah pupuk organik (bahan jerami padi) 2 ton/ha/musim.

### **Deskripsi VUTB Fatmawati**

- Nomor seleksi BP364B-MR-33-3-PN- 5-1
- Asal persilangan BP68C-MR-4-3-2/Maros
- Umur tanaman 105-115 hari
- Tinggi tanaman 95-110 cm
- Bentuk tanaman tegak
- Anakan produktif 6-14 batang
- Warna batang hijau
- Warna daun hijau tua
- Permukaan daun berbulu halus
- Posisi daun tegak
- Posisi daun bendera tegak
- Warna telinga daun tidak berwarna
- Bentuk gabah sedang panjang
- Warna gabah kuning bersih
- Kerontokan sedang
- Kerobohan sedang
- Bobot 1000 butir 29 gram
- Kadar amilosa 23 %
- Tekstur nasi pulen
- Jumlah gabah per malai ( 200-300 butir gabah per malai)
- Potensi hasil 9,5 ton/ha
- Rata-rata hasil 7,5 ton/ha

*Penulis : Dalapati dan Asni Ardjanhar*  
*Serie : Tanaman Pangan*  
*Nomor : 01/B/D-AA/2004*  
*Tiras : 1000 Eksemplar*

*Disain Cover : Rudi Aksono*

